BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari tujuan serta hasil penelitian dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

2. Kadar amonia pada urin bayi perempuan mengalami penurunan yang sangat drastis pada waktu 1-5 menit, sedangkan pada urin bayi laki-laki penurunan kadar amonianya tidak terlalu signifikan, dengan masing-masing kadar penurunan sebagai berikut, untuk sampel urin bayi usia 0 bulan pada urin bayi perempuan mencapai 60,74% , sedangkan pada sampel urin bayi laki-laki hanya 9,01%. Pada bayi usia 1 bulan untuk urin bayi perempuan mencapai 84,07% , sedangkan pada sampel bayi laki-laki hanya 4,21%. Dan pada bayi usia 2 bulan untuk urin bayi perempuan mencapai 72,84% , sedangkan pada sampel urin bayi laki-laki hanya 3,44%.
3. Amonia pada urin bayi perempuan lebih mudah lepas, ini terlihat pada menurunnya kadar amonia urin setelah 5 menit secara signifikan, yang mengikuti pola orde reaksi 2 dan pada urin bayi laki-laki mengikuti pola orde 1. Lepasnya amonia mengindikasikan urin telah mengikat mikrobakterial, sehingga urin kurang larut dalam air. Sedangkan ada urin bayi laki-laki NH_3 terikat dalam urin, dan mengindikasikan urin sedikit mengikat mikrobakterial, sehingga urin mudah larut dalam air.

Dan hasil ini berkaitan dengan perbedaan cara pencucian najis pada urin bayi laki-laki dan perempuan, seperti yang telah dijelaskan pada hadits rasulullah yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan An Nasa-y bahwa “Air kencing anak perempuan dibasuh dan anak laki-laki dipercikkan di atasnya ketika bayi itu belum makan”

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain:

1. Para umat muslim dalam membersihkan najis urin bayi laki-laki, dapat dilakukan dengan cukup memercikkan air di benda yang terkena najis urin bayi laki-laki karena urin bayi laki-laki NH_3 nya tidak mudah lepas, dan hanya mengikat bakteri dalam jumlah yang sangat kecil. Dan mencuci sampai benar-benar bersih untuk urin bayi perempuan, karena kemampuannya mengikat bakteri yang sangat besar.
2. Pada penelitian ini masih terdapat kelemahan yaitu tidak adanya kontrol pada makanan ibu dari bayi yang diambil urinnnya sebagai sampel.
3. Masih perlu adanya penelitian lanjutan pada urin bayi laki-laki dan perempuan ini karena belum banyak dilakukan penelitian yang mengkaji urin pada bayi laki-laki dan perempuan.

C. Penutup

Syukur *alhamdulillah* dengan rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran untuk sempurnanya skripsi ini.